

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Cutniati Plisna¹, Asbi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : cutniatiplisna12@gmail.com¹, asbi@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *Self-Management* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu *one group pretest* dan *posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA dengan jumlah sampel sebanyak 25. Penelitian ini menggunakan *product moment* dan juga menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$. Maka, dari tabel t diperoleh $t = 1,710$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada perencanaan karir yaitu $,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Klasikal, Perencanaan Karir, Self-Management.*

Effectiveness of Classical Guidance Services Using Self-Management Techniques for Career Planning of Class XI Students of Asuhan Daya Medan High School in the Academic Year 2023/2024

Abstract

This study aims to determine the effect of classical guidance services using *Self-Management* techniques to improve career planning of class XI students at Asuhan Daya Medan High School in the 2023/2024 school year. This type of research uses quantitative with experimental methods, namely *one group pretest* and *posttest design*. The subject of this research is class XI IPA with a total sample size of 25. This research uses *product moment* and also uses IBM SPSS Statistics 22. Based on the results of the T test that has been carried out, it can be seen that the significance level is 0.05 with a chance of $1 - \alpha$ and degrees of freedom $dk = n - k = 25 - 1 = 24$. Then, from the t table obtained $t = 1.710$. Thus, $t_{count} > t_{table}$ on career planning is $,000 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that classical guidance services using *self-management* techniques are effective for improving career planning of class XI students at SMA Asuhan Daya Medan.

Keywords: *Classical Guidance Services, Career Planning, Self-Management.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor pendukung dalam meningkatkan pembentukan individu, perkembangan masyarakat dan suatu kemajuan bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat lebih memahami dan mengenal berbagai jenis ilmu pengetahuan yang penting untuk masa depan. Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk meraih kesuksesan (Putri, 2019). Menurut Darmayanti & Harahap (2022), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (Kamaluddin, 2011).

Lebih lanjut, bimbingan dan konseling dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa, salah satunya permasalahan yang kerap terjadi yaitu perencanaan karir yang kurang baik di sekolah, yang mana dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kesulitan siswa dalam memilih jalur pendidikan kejenjang selanjutnya dan memasuki dunia pekerjaan. Karir merupakan suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan (Ibrahim, *et.al.*, 2023). Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan yang matang untuk merencanakan karir yang diinginkan. Salah satunya remaja, ialah yang sedang berada pada masa akhir sekolah atau bisa disebut menjelang kelulusan. Sehingga perlu untuk merencanakan karir di masa yang akan mendatang. Salah satu peranan perkembangan remaja adalah mempersiapkan perencanaan karir (Lesmana, *et.al.*, 2023).

Perencanaan karir merupakan strategi untuk merencanakan atau mengelola perkembangan profesional seseorang dengan mempertimbangkan tujuan, keterampilan, minat dan nilai-nilai pribadi. Nurmalasari & Erdianto (2020) menyatakan perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, keyakinan, nilai-nilai) yang dimiliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

Dalam dunia konseling informasi mempunyai peran yang sangat penting, informasi menjadi sumber utama yang sangat penting, karena dengan adanya informasi dapat membantu siswa untuk memahami dan mengembangka bakatminat dan pengetahuan siswa. Informasi merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh seorang konselor kepada siswa atau klien. Selain itu banyak manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya layanan-layanan dalam Bimbingan dan Konseling salah satunya yaitu dengan adanya Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karier peserta didik (Lesmana, *et.al.*, 2023). Dengan adanya layanan bimbingan klasikal dan teknik *Self-management* di sekolah diharapkan menjadi solusi bagi siswa untuk mempermudah dalam meningkatkan pemahaman diri dan perencanaan karier serta penetapan tujuan karier yang tepat pada siswa tersebut.

Suryanti, *et.al.* (2021) mengartikan *self-management* sebagai bentuk teknik menata perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif (Aulia, *et al.*, 2022). Selain itu Penerapan teknik manajemen diri juga efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMA (Utami, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian ini mengumpulkan data berupa angka atau variabel numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini sering di gunakan untuk mengukur hubungan variabel, membuat generalisasi, serta mengidentifikasi pola dalam data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan di SMA Asuhan Daya Medan. Adapun waktu pelaksanaannya mulai dari Juni-Juli 2024. Maka, spesifik pada penelitian ini ialah agar dapat mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Oleh karena itu, data yang diperoleh ialah hasil *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan perencanaan karir. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah menggunakan 1 kelompok eksperimen.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket, sebelum penyebaran angket disebarkan kepada responden sampel penelitian terlebih dahulu angket di uji valid nya untuk menguji cobakan angket validitas angket tersebut. Jika diantara item angket tersebut ada yang dinyatakan tidak valid maka item tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan dari angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 25 orang siswa dari kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan.

1) Hasil Data *Pre-Test*

Tujuan dilakukannya *pre-test* ialah untuk mengetahui perencanaan karir pada kelas XI IPA sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*). Pada *pre-test* peneliti hanya memberikan angket kepada responden tanpa memberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* kepada peserta didik. Adapun data *pre-test* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Skor *Pre-Test*

No.	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1.	WK	43	Sedang
2.	AD	30	Sedang
3.	AF	36	Sedang
4.	DAS	27	Rendah
5.	IO	26	Rendah
6.	MA	28	Rendah
7.	EF	36	Sedang
8.	MA	29	Rendah

9.	FSP	28	Rendah
10.	MS	29	Rendah
11.	FR	33	Sedang
12.	F	30	Sedang
13.	MIF	28	Rendah
14.	FH	33	Sedang
15.	F	33	Sedang
16.	MSP	36	Sedang
17.	FSL	27	Rendah
18.	FHL	25	Rendah
19.	MIS	27	Rendah
20.	MIS	29	Rendah
21.	RA	28	Rendah
22.	RF	27	Rendah
23.	CC	29	Rendah
24.	RL	27	Rendah
25.	RF	28	Rendah
Rata-rata		30,08	Sedang

Berdasarkan tabel (1) di atas dari 25 orang, maka didapatkan hasil *pretest* dari kelas XI IPA yaitu pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dala kategori rendah sebanyak 16 siswa. Hasil dari pembagian kelompok dari data yang diperoleh, maka skor rata-rata *pretest* dari angket perencanaan karier didapat dengan rata-rata 30,08 pada kategori sedang. Kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan presentase 36% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan presentase 64%.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*) dengan layanan informasi dapat dilihat pada tabel (2) di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir (*Pre-test*)

Kategori	Interval	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>64	-	0%
Tinggi	63-47	-	0%
Sedang	46-30	9	36%
Rendah	29-13	16	64%
Sangat Rendah	<12	-	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel (2) di atas, maka hasil *pre-test* pada kelompok eksperimen pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan presentase 36% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan presentase 64%.

2) Hasil Data *Post-Test*

Setelah melakukan perlakuan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier pada kelompok eksperimen, didapat skor-skor dari hasil *post-test*. Adapun hasil pengukuran tersebut dapat dilihat dengan tabel (3) sebagai berikut:

Tabel 3. Skor *Post-Test*

No.	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1.	WK	83	Sangat Tinggi
2.	AD	63	Tinggi
3.	AF	82	Sangat Tinggi
4.	DAS	73	Sangat Tinggi
5.	IO	78	Sangat Tinggi
6.	MA	80	Sangat Tinggi
7.	EF	77	Sangat Tinggi
8.	MA	78	Sangat Tinggi
9.	FSP	79	Sangat Tinggi
10.	MS	76	Sangat Tinggi
11.	FR	75	Sangat Tinggi
12.	F	80	Sangat Tinggi
13.	MIF	61	Tinggi
14.	FH	73	Sangat Tinggi
15.	F	83	Sangat Tinggi
16.	MSP	74	Sangat Tinggi
17.	FSL	78	Sangat Tinggi
18.	FHL	81	Sangat Tinggi
19.	MIS	78	Sangat Tinggi
20.	MIS	74	Sangat Tinggi
21.	RA	80	Sangat Tinggi
22.	RF	56	Tinggi
23.	CC	86	Sangat Tinggi
24.	RL	87	Sangat Tinggi
25.	RF	54	Tinggi
Rata-rata		75,56	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel (3) di atas, diperoleh informasi bahwa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* terdapat pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa. Maka, hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil posttest didapat dengan skor rata-rata 75,56 pada kategori sangat tinggi. Kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 16% dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan presentase 84%.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*) dengan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir (*Post-test*)

Kategori	Interval	Posttest	
		Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>64	21	84%
Tinggi	63-47	4	16%
Sedang	46-30	-	0%
Rendah	29-13	-	0%
Sangat Rendah	<12	-	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel (4) di atas, maka hasil *post-test* pada kelompok eksperimen pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 16% dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan presentase 84%.

3) Hasil Data *Pretest-Posttest*

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan instrument yang telah diberikan pada 25 orang siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) memiliki perbedaan skor yang dijelaskan pada tabel (5) di bawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Sebelum Perlakuan (*pretest*) dan Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No.	Nama Inisial Responden	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	WK	43	Sedang	83	Sangat Tinggi
2	AD	30	Sedang	63	Tinggi
3	AF	36	Sedang	82	Sangat Tinggi
4	DAS	27	Rendah	73	Sangat Tinggi
5	IO	26	Rendah	78	Sangat Tinggi
6	MA	28	Rendah	80	Sangat Tinggi
7	EF	36	Sedang	77	Sangat Tinggi
8	MA	29	Rendah	78	Sangat Tinggi
9	FSP	28	Rendah	79	Sangat Tinggi
10	MS	29	Rendah	76	Sangat Tinggi
11	FR	33	Sedang	75	Sangat Tinggi
12	F	30	Sedang	80	Sangat Tinggi
13	MIF	28	Rendah	61	Tinggi
14	FH	33	Sedang	73	Sangat Tinggi
15	F	33	Sedang	83	Sangat Tinggi
16	MSP	36	Sedang	74	Sangat Tinggi
17	FSL	27	Rendah	78	Sangat Tinggi
18	FHL	25	Rendah	81	Sangat Tinggi
19	MIS	27	Rendah	78	Sangat Tinggi
20	MIS	29	Rendah	74	Sangat Tinggi
21	RA	28	Rendah	80	Sangat Tinggi
22	RF	27	Rendah	56	Tinggi
23	CC	29	Rendah	86	Sangat Tinggi
24	RL	27	Rendah	87	Sangat Tinggi

25	RF	28	Rendah	54	Tinggi
	Rata-Rata	30,08	Sedang	75,56	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel (5) di atas, dapat dilihat bahwasanya kecerdasan emosional mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan layanan informasi. Sebelum diberikan perlakuan skor rata-rata yaitu 30,08 pada kategori sedang, kemudian setelah siswa diberikan perlakuan skor rata-rata mengalami peningkatan, yaitu 75,56 pada kategori sangat tinggi. Perbedaan frekuensi dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel (6) berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest*

Kategori	Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>64	-	0%	21	84%
Tinggi	63-47	-	0%	4	16%
Sedang	46-30	9	36%	-	0%
Rendah	29-13	16	64%	-	0%
Sangat Rendah	<12	-	0%	-	0%
Jumlah		25	100%	25	100%

Berdasarkan tabel (6) di atas, terdapat perubahan atau peningkatan pada perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *self-managemnt*. Pada saat *pretest* berada pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 36% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 64%. Kemudian pada saat *posttest* terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan sehingga hasilnya berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 16% dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan persentase 84%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 25 dengan total skor *pretest* adalah 752 dan memiliki rata-rata 30,08 dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*) skor tertinggi adalah 87 dan skor terendah adalah 54 dengan total skor *posttest* adalah 1889 dan memiliki rata-rata 75,56 dalam kategori sangat tinggi.

4) Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Uji t yang dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic* versi 20. *Paired sample t-test* digunakan untuk mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*Pretest-Posttest*).

- Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel Y 2.
- Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan Variabel Y

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o Ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 7. Paired Samples Statistik

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	30.08	25	4.153	.831
posttest	75.56	25	8.549	1.710

Tabel 8. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	25	.192	.357

Tabel 9. Hasil Uji T

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-45.480	8.757	1.751	-49.095	-41.865	-25.969	24	.000

Berdasarkan pada tabel bahwa nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Diterima karna ada perbedaan yang mencolok antara kedua test. Adanya peningkatan pada post-test terhadap efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* untuk perencanaan karier siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yang dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 1,710$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-25,9691 > 1,710$) atau $Sig,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui sistem Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan layanan efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya keefektivitasan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$. Maka, dari tabel t diperoleh $t = 1,710$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada perencanaan karir yaitu $,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal

menggunakan teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., Kamaria, K., & Musifuddin, M. (2022). "Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa" *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.29408/jkp.v5i2.4965>.
- Darmayanti, N., & Harahap, A. C. P. (2022). "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Panyabungan Melalui Pemberian Layanan Informasi" *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(3), 123-130. <https://www.zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/63>.
- Ibrahim, M. B., Hutasuhut, D. H., & Lubis, I. S. L. (2023). "Psikoedukasi Perilaku Sehat Keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Kota Medan (Studi Upaya Preventif Stunting)" *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 174-183. <https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/article/view/201>.
- Kamaluddin, H. (2011). "Bimbingan dan Konseling Sekolah" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>.
- Lesmana, G., Puspita, D., & Rahmah, M. A. (2023). "The Role of Gestalt Counseling in Overcoming Toxic Parents in Children" *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(3), 316-319. <https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/210>.
- Lesmana, G., Putri, W. A., & Rezeki, S. (2023). "Counselor Responsibility in Confronting the Neglected Counselor Label" *Journal of Contemporary Gender and Child Studies*, 2(3), 127-133. <https://www.zia-research.com/index.php/jcgcs/article/view/209>.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). "Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusial dalam Layanan BK Karier" *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Putri, N. J. (2019). "Efektivitas Konseling Individu dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Siswa SMK Binawiyata Sragen" *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(5), 306–313. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/15924>.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Edisi Revisi. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryanti, D. E., Parmawati, A., & Muhid, A. (2021). "Pentingnya Pendekatan Teknik *Self Management* dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19: Literature Review" *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 181–192. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.2.181-192>.
- Utami, S. (2021). "Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Siswa Kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021" *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i1.2008>.